

## Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas III di SD Negeri Lontar 02 Kabupaten Tangerang

Rizkia Dwi Lestari<sup>1</sup>, Ina Magdalena<sup>2</sup>, Moh. Iqbal Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: [punyarizkia@gmail.com](mailto:punyarizkia@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan literasi siswa kelas III di SD Negeri Lontar 02 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas III, dan guru kelas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, tes dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi siswa kelas III sebanyak 66,7% siswa melakukan kesalahan dalam melengkapi kata yang hilang pada cerita. Sebanyak 33,3% siswa tidak melakukan kesalahan dalam melengkapi kata yang hilang pada cerita. Motivasi, sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua ataupun lingkungan sangat mempengaruhi kemampuan literasi pada siswa.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Literasi, Kesalahan Menulis, Faktor Kemampuan Literasi, Sekolah Dasar.*

### Abstract

*This study aims to determine the literacy abilities of class III students at SD Negeri Lontar 02, Tangerang Regency. This research is qualitative research with a descriptive type. The research subjects consisted of third grade students and class teachers. Data collection methods were carried out by interviews, tests, and documentation. Test the validity of the data using triangulation. The data analysis technique consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research showed that 66.7% of students in class III made mistakes in completing the missing words in the story. As many as 33.3% of students did not make mistakes in completing the missing words in the story. Motivation, facilities, and infrastructure, as well as support from parents or the environment, greatly influence students' literacy skills.*

**Keywords:** *Literacy Skills, Writing Errors, Literacy Ability Factors, Elementary School*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan landasan utama pembentukan kepribadian dan kemampuan dasar peserta didik. Aspek penting dari pendidikan dasar adalah literasi, yang mencakup membaca, menulis dan memahami informasi. Keterampilan membaca dan menulis pada tingkat pendidikan dasar memeberikan landasan penting bagi keberhasilan akademik siswa dan pengembangan keterampilan berpikir. Pentingnya pemahaman literais siswa kelas III tidak hanya berkaitan dengan keberhasilan akademiknya tetapi juga kemampuan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari. Analisis kemampuan literasi sini akan fokus pada beberapa aspek, anantara lain, membaca dan menulis.

Analisis mendalam terhadap kemampuan literasi pada tingkat ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Banyak tantangan yang muncul dalam pembelajaran litarsi, termasuk hambatan membaca dan menulis. Mengingat pentingnya literasi dalam mengembangkan kemampuan intelektual siswa, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi siswa kelas III Sekolah Dasar sebagai langkah awal membuka peluang perbaikan berkelanjutan dibidang tersebut.

Agama Islam sebagai landasan kehidupan bagi jutaan umat di seluruh dunia, menanamkan nilai tererasi sebagai gajian integral dari pengembangan diri dan pemahaman terhadap ajaran-Nya. Wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah ayat tentang ilmu pengetahuan, yaitu *Iqra* yang bermakna perintah untuk membaca (Adisaputro, 08, h. 1). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga mengartikan bahwa literasi sebagai seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengolah informasi melalui berbagai bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Dalam konteks yang lebih luas, literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap berbagai bentuk media dan informasi. Adapun menurut (Aswita, 2022, h. 94) literasi membaca merupakan salah satu kemampuan literasi pokok yang penting bagi seluruh sumber daya manusia, terutama bagi generasi penerus dan keterampilan ataupun *skill*. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca dianggap sebagai fondasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menulis adalah salah satu tindakan atau proses membuat tulisan atau aksara pada suatu medium, seperti kertas, komputer, dan atau media lainnya.

Era modern saat ini, seluruh masyarakat banyak yang tidak mementingkan membaca, terutama anak muda yang sering memilih memainkan *handphone* dibandingkan dengan membaca buku. Padahal membaca adalah sebuah proses untuk mendapatkan pesan dan berbagai informasi penting yang disampaikan penulis di dalam sebuah bacaan (Dharma, 2020, h. 71). Pendapat tersebut dapat diperoleh minat baca seseorang akan meningkatkan ketika mereka menggunakan *handphone*, namun sayang *handphone* yang digunakan bukan untuk membaca buku *online*, namun untuk hal-hal yang lain. Minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan terdata pada UNESCO hanya 0,001% atau 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Pada tahun 2017 data *wearesocial* mengungkapkan bahwa ironisnya dengan minat baca buku yang rendah, Indonesia menatap layar *gadget* bisa mencapai kurang lebih 9 jam sehari. *Gadget* bisa kita temukan ditangan berbagai kalangan, baik itu orang dewasa, remaja, dan anak-anak sekalipun (Adhari dkk, 2022, h. 39). Pendapat tersebut diperoleh bahwa dengan pesatnya perkembangan teknologi menjadi pengaruh terhadap literasi siswa.

## METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskripsi dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Murdiyanto, 2020, h. 19). Penelitian ini membangun pemahaman yang korehensif tentang fenomena yang diteliti, dengan mengaitkan temuan-temuan secara mendalam dan memberikan konteks yang lebih luas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan gambaran sejauh mana kemampuan literasi siswa kelas III di SD Negeri Lontar 02 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Jenis pengumpulan data berupa wawancara, tes dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang akan disajikan adalah kemampuan literasi siswa kelas III di SD Negeri Lontar 02 Kabupaten Tangerang. Jenis kemampuan literasi yang diteliti yaitu melengkapi kata yang hilang pada cerita dengan tepat. Data yang terkumpul sebanyak 27 siswa. Dari hasil tes keseluruhan siswa dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penempatan kata yang hilang saat melengkapi cerita. Beberapa siswa tidak menggunakan kata yang sudah disediakan sebagai pilihan jawaban. Kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kata yang tepat. Melalui wawancara dan tes terhadap delapan belas siswa di dalam kelas, terdapat satu siswa dengan jumlah kesalahan enam, tiga siswa dengan jumlah kesalahan lima, tiga siswa dengan jumlah kesalahan empat, tujuh siswa dengan jumlah kesalahan tiga, tiga siswa dengan jumlah kesalahan dua, satu siswa dengan jumlah kesalahan dua, satu siswa dengan jumlah kesalahan satu, dan terdapat dua siswa yang masih belum bisa membaca dan hanya mengenal huruf abjad

Kesalahan paling sering terjadi pada kata “nasihat” dalam kalimat “Ririn mematuhi **nasihat** Ibu”. Sebagian besar siswa menjawab “membawa” dan sebagian lagi siswa menjawab “melindungi”. Kesalahan selanjutnya yang sering terjadi pada kata “melindungi” dan “membawa” kedua kata tersebut dengan jumlah kesalahan yang sama besar. Kata “melindungi” pada kalimat “Payung terbuat dari plastic untuk **melindungi** tubuh kita dari air.” Sementara siswa lebih banyak menjawab “nasihat”. Sementara kalimat “Ibu menyuruh Ririn untuk selalu **membawa** payung.” Pada kata “membawa” siswa menjawab dengan beragam, ada yang menjawab “nasihat”, “basah”, “hujan”, dan lainnya yang menunjukkan kesalahan kata untuk melengkapi cerita.

Selain pengambilan data melalui tes, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa kelas III. Dengan hasil wawancara bersama wali kelas III terdapat dua siswa yang masih belum bisa membaca. Dan beberapa siswa masih keliru dalam penempatan kata yang disebabkan oleh pemahaman dalam membaca masih kurang.

**Tabel 4. 1 Data Kesalahan dan Perbaikan Kata pada Cerita**

No	Nama Siswa	Data Kesalahan	Perbaikan	Jumlah Kesalahan
1.	SI	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>...</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>pakai</b> payung. 3) Ririn mematuhi <b>membawa</b> Ibu.	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>melindungi</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>membawa</b> payung. 3) Ririn mematuhi <b>nasihat</b> Ibu.	3 Kata
2.	K	1) Hampir setiap hari selalu <b>panas</b> hujan. 2) Payung terbuat dari plastik untuk <b>jas ujan</b> tubuh kita dari air. 3) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>tidadinig</b> payung.	1) Hampir setiap hari selalu <b>turun</b> hujan. 2) Payung terbuat dari plastik untuk <b>melindungi</b> tubuh kita dari air. 3) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>membawa</b> payung	3 Kata
3.	ARK	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>payung</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>pakai</b> payung. 3) Ririn mematuhi <b>ibu</b> Ibu.	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>melindungi</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>membawa</b> payung. 3) Ririn mematuhi <b>nasihat</b> Ibu.	3 Kata
4.	TA	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>membawa</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>tutup</b> payung.	1) Payung terbuat dari plastik untuk <b>melindungi</b> tubuh kita dari air. 2) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>membawa</b> payung.	2 Kata
5.	AH	1) Hampir setiap hari selalu <b>mem</b> hujan. 2) Ibu membelikan <b>hujan</b> untuk Ririn. 3) Payung terbuat dari plastik untuk <b>nasihat</b> tubuh kita dari air. 4) Memakai payung membuat kita tidak <b>turun</b> kuyup. 5) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>mem</b> payung. 6) Ririn mematuhi <b>...</b> Ibu.	1) Hampir setiap hari selalu <b>turun</b> hujan. 2) Ibu membelikan <b>payung</b> untuk Ririn. 3) Payung terbuat dari plastik untuk <b>melindungi</b> tubuh kita dari air. 4) Memakai payung membuat kita tidak <b>basah</b> kuyup. 5) Ibu menyuruh Ririn untuk selalu <b>membawa</b> payung. 6) Ririn mematuhi <b>nasihat</b> Ibu.	6 Kata

## SIMPULAN

Hasil kemampuan literasi menulis dari 27 siswa kelas III yang diuji, sebanyak 66,7% siswa melakukan kesalahan dengan frekuensi yang bervariasi dalam melengkapi kata yang hilang pada cerita. Sebanyak 33,3% siswa tidak melakukan kesalahan sama sekali dalam melengkapi kata yang hilang pada cerita. Kesalahan paling sering terjadi pada kata “nasihat”, “melindungi”, dan “membawa”, menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kata-kata yang tepat dalam konteks cerita. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan dalam penggunaan bahasa sehari-hari dan kurangnya bacaan yang mempengaruhi kemampuan literasi siswa kelas III.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* (Y. Nur Indah Sari (ed.)). Bumi Aksara.
- Aceh, B. B. P. (n.d.). *Gerakan Literasi Nasional (GLN)*.
- Adhari, F. N., Hanipah, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Minat Literasi Baca Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3232>
- Adisaputro, R. (2018). Semangat Literasi dalam Pandangan Islam. *Jama'ah Sha:ahuddin UGM, Literasi dalam Pandangan Islam*. <https://js.ugm.ac.id/2018/06/semangat-literasi-dalam-pandangan-islam/>
- Afidah, S. N., Fakhriyah, F., & Oktavianti, I. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Dan Kognitif Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani*, 13(2), 104. <https://doi.org/10.24114/jh.v13i2.36544>
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Antasari, I. W. (2015). *Indah Wijaya Antasari*. 2015(40), 1–239. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/1680>
- Aswita, D. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21* (N. Mutia Ismail (ed.); 1 ed.). Penerbit K-Media.
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 247–255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Dharma, K. B. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 70–76.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Elandiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siwa Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Konseling*, 2, 54–60.
- Ernawati, Y. (2017). *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry dengan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Maarif NU I Purwekerto Barat*. Universitas Muhammadiyah Purwekerto.
- Fadhillah, D., & Siti, H. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah* (A. C. (ed.); 1 ed.). Penerbit Samudra Biru.